

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan beban kerja mental yang telah dilakukan terhadap operator PPKA didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata - rata beban kerja mental yang dialami PPKA berdasarkan metode NASA-TLX pada shift pagi sebesar 71,56, shift siang sebesar 75,54, dan shift malam sebesar 72,78. Sedangkan rata-rata beban kerja mental PPKA berdasarkan metode RSME pada shift pagi sebesar 81,67, shift siang sebesar 90, dan shift malam sebesar 88,33. Kemudian didapatkan beban kerja mental terbesar yang dialami oleh PPKA terjadi pada shift siang. Indikator yang mempengaruhi beban mental berdasarkan NASA-TLX untuk shift pagi adalah tingkat frustrasi (TF) sebesar 14,44, untuk shift siang adalah kebutuhan fisik (KF) sebesar 15,56 dan untuk shift malam adalah tingkat frustrasi (TF) sebesar 19,00.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil pengukuran beban mental antara metode NASA-TLX dengan metode RSME pada shift pagi, shift siang, dan shift malam. Hal ini sesuai dengan uji komparatif antar metode dalam setiap shift. Kesamaan hasil pengukuran pada kedua metode ini juga ditunjukkan dengan urutan nilai beban kerja mental pada masing-masing shift, mulai dari yang terbesar terjadi pada shift siang, kemudian shift malam dan shift pagi.
3. Perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental PPKA adalah dengan memberikan fasilitas kursi kantor beroda, memberikan fasilitas dapur kecil dan menganjurkan kepada operator untuk tidur siang sebelum melakukan shift malam, dan membangun kordinasi kerja antara PPKA dengan Pusat Kendali (PK). Selain itu, perlu dilakukan perbaikan rotasi sistem shift yang sudah diterapkan di perusahaan supaya operator memiliki waktu istirahat yang cukup setiap terjadi pergantian shift.

## 6.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan adalah :

1. Perlu dilakukan pengecekan secara rutin kepada setiap KA lokal supaya tidak terjadi gangguan disaat sedang melayani penumpang.
2. Perlu membangun komunikasi yang baik antara Pusat Kendali (PK), PPKA, Penjaga Perlintasan (PJP), PAP (Pengawas Peron) karena berperan dalam pengamanan perjalanan KA.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Melakukan pengukuran beban kerja mental berdasarkan setiap kondisi yang dialami PPKA pada saat bekerja.
2. Melakukan analisis tingkat keandalan terhadap operator yang melakukan pengamanan perjalanan KA.

